

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *self-esteem* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja putri yang melakukan perawatan di klinik kecantikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi (r) = -0,592 dan $p < 0,050$ yang artinya semakin tinggi *self-esteem* pada remaja putri yang melakukan perawatan di klinik kecantikan maka semakin rendah kecenderungan *body dysmorphic disorder* sebaliknya, semakin rendah *self-esteem* pada remaja putri yang melakukan perawatan di klinik kecantikan maka semakin tinggi kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa *self-esteem* memberikan sumbangan efektif terhadap tinggi rendahnya kecenderungan *body dysmorphic disorder* sebesar 35,1% dan sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dari hasil kategorisasi dapat disimpulkan bahwa secara umum remaja putri yang melakukan perawatan di klinik kecantikan memiliki kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada kategori sedang dengan persentase 79% dan memiliki *self-esteem* pada kategori sedang dengan persentase 67%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan *self-esteem* secara rutin agar para remaja putri dapat menghindari kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan *self-esteem* dengan cara mengajarkan anak mengenali diri sendiri dan berpikir rasional agar tidak mengalami kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang variabel kecenderungan *body dysmorphic disorder* hendaknya melakukan penelitian tidak hanya pada perempuan saja melainkan juga pada laki-laki guna mengetahui lebih dalam perbedaan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada perempuan dan laki-laki. Selain itu, penelitian ini memiliki kelemahan dalam skala yang digunakan yaitu *State Self-Esteem Scale (SSES)* pada aspek sosial *self-esteem* arah pernyataan *favorable* tidak seimbang dengan pernyataan *unfavorable* dimana pada aspek sosial *self-esteem* tidak ada aitem yang arah pernyataannya *favorable*. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya harap menyeimbangkan arah pernyataan *favorable* dan *unfavorable* di dalam skala.